

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perencanaan laba

Keinginan untuk meningkatkan laba, harus diikuti dan dimulai dengan perencanaan yang matang dan bekerja keras untuk mewujudkannya. Dari perencanaan akan memperoleh langkah- langkah apa saja yang harus dilakukan, serta menjadi pedoman bagi manajemen dalam menjalankan kegiatan usahanya. Maka dari itu, manajemen akan menyusun rencana yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan di masa yang akan datang. Pada saat melakukan perencanaan, manajemen harus menyusun perencanaan yang relevan tidak lepas dari pertimbangan dan faktor yang mempengaruhi, misalnya rencana yang sudah dilakukan sebelumnya , serta hambatan dan kendala yang dihadapi sekarang maupun di masa depan.

Menurut (Chalil 2018) Perencanaan laba adalah rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dan digambarkan secara kuantitatif dalam bentuk tindakan yang harus diambil untuk mewujudkan laba". Perencanaan laba merupakan perencanaan yang dilakukan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan perusahaan, dimana laba adalah selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan. Perencanaan laba memiliki kaitan antara biaya. Volume, dan harga jual. Dimana biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan, harga jual mempengaruhi volume penjualan.

Perencanaan laba ialah perencanaan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan memperoleh laba. Pengambilan keputusan untuk menentukan target laba yang akan dicapai hal penting dalam melakukan suatu perencanaan laba, karena pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha merupakan langkah awal dalam perencanaan laba. Perencanaan memiliki manfaat diantaranya yaitu : (1) Memberikan pendekatan yang terpadu dalam pemecahan masalah; (2) Membuat suasana organisasi yang mendukung pada pencapaian laba dan mendorong perilaku yang sadar akan penghematan biaya dalam pemanfaatan sumber daya secara maksimal; (3) Mendorong penggunaan modal dan tenaga untuk aktivitas yang paling menguntungkan.

2.2. Pengendalian Laba

Dalam hal meminimalisir agar laba yang diharapkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan pengendalian yang terus menerus. Pengawasan merupakan alat yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan demi kelangsungan perusahaan. Pengendalian laba adalah proses yang digunakan perusahaan untuk memastikan target laba tercapai sesuai rencana. Pengendalian ini melibatkan monitoring terhadap seluruh kegiatan operasional dan keuangan perusahaan, termasuk penjualan, biaya, dan persediaan. Pengendalian laba bertujuan untuk memastikan bahwa realisasi laba sesuai dengan anggaran dan memungkinkan perusahaan untuk mengambil tindakan korektif secara cepat jika terdapat penyimpangan. Pengendalian laba memerlukan sistem akuntansi manajemen yang memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi manajemen. Salah satu pendekatan umum untuk mengendalikan laba adalah dengan membandingkan realisasi dengan anggaran dan menganalisis variansnya Aryanto(2023).

2.3. Pengertian Anggaran

Anggaran adalah pengungkapan kuantitatif atas rencana yang diajukan manajemen untuk dilaksanakan pada periode berikutnya dan digunakan sebagai rencana kerja atau pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Suryani (2021) anggaran merupakan alat yang membantu manajemen untuk dalam melakukan perencanaan dan pengendalian laba, serta menjadi pedoman atau arahan untuk mencapai tujuan perusahaan dimasa yang akan datang. Adanya anggaran digunakan sebagai alat pengendalian dan perencanaan agar kegiatan aktivitas operasional perusahaan berjalan secara optimal dan juga berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.4. Manfaat Anggaran

Anggaran memiliki beberapa manfaat, Menurut (Adnyana I Made 2020) fungsi anggaran sebagai berikut:

1. Perencanaan

Anggaran sebagai alat perencanaan juga harus memperhatikan kaitan anggaran yang satu dengan anggaran yang lain serta merupakan suatu proses pengembangan tujuan perusahaan dan memilih kegiatan-kegiatan yang yang dilakukan dimasa mendatang untuk mencapai tujuan tersebut. Proses ini mencakup penentuan tujuan perusahaan, pengembangan kondisi lingkungan agar tujuan tersebut dapat dicapai, pemilihan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, penentuan langkah-langkah untuk menerjemahkan rencana menjadi kegiatan yang sebenarnya, dan melakukan perencanaan kembali untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi.

2. Koordinasi

Anggaran sebagai alat mengkoordinasikan rencana dan tindakan berbagai unit atau segmen yang ada di dalam organisasi agar dapat bekerja secara selaras ke arah pencapaian tujuan. Perlu diketahui bahwa koordinasi harus diusahakan, sehingga tidak dapat diharapkan berjalan secara otomatis karena setiap individu di dalam organisasi mempunyai kepentingan dan persepsi yang berbeda terhadap tujuan organisasi. Proses untuk menyelaraskan hubungan antara karyawan dan pekerja mereka agar saling berhubungan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan membagi pekerjaan di antara kelompok, individu, dan mengkoordinasikan hubungan antara kegiatan individu dan kelompok.

3. Sebagai alat pengawasan kerja

Adanya anggaran sebagai standar atau target pencapaian yang bisa dibandingkan dengan realisasi sehingga pelaksanaan setiap kegiatan dapat dinilai kinerjanya.

2.5. Tujuan Anggaran

Tujuan utama dalam menyusun anggaran adalah untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Anggaran digunakan untuk menyatakan harapan/sasaran perusahaan secara jelas dan formal sehingga perusahaan dapat menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang dapat dicapai manajemen. Dapat digunakan manajemen sebagai alat untuk menyampaikan harapan/sasaran yang ingin dicapai perusahaan kepada pihak-pihak yang terkait sehingga anggaran dapat didukung dan dilaksanakan dengan baik.

2.6. Komponen Anggaran Induk

Anggaran induk (*master badget*) merupakan analisis rinci dan komprehensif. anggaran induk meliputi ramalan penjualan, pembelian, beban, neraca. Anggaran mempunyai dua bagian utama yaitu, anggaran operasi dan anggaran keuangan. Anggaran operasi atau sering disebut rencana laba (*profit plan*) yang berfokus pada laporan laba rugi. Anggaran keuangan (*financial budget*) adalah anggaran yang berfokus pada pengaruh anggaran operasi dan rencana lainnya. Anggaran induk yang umum untuk

perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

- a. Anggaran operasi
 1. Anggaran penjualan
 2. Anggaran beban operasi
 3. Anggaran pembelian dan harga pokok penjualan
 4. Laporan laba rugi yang dianggarkan
- b. Anggaran keuangan
 1. Anggaran kas
 2. Anggaran modal
 3. Neraca yang dianggarkan Horngren (2016)

2.7. Penyusunan Anggaran Komprehensif

Anggaran komprehensif adalah gabungan dari beberapa anggaran yang disusun secara menyeluruh. Anggaran komprehensif merupakan gabungan dari anggaran operasional dan anggaran keuangan yang disusun secara lengkap. Untuk rencana jangka panjangnya berupa penganggaran modal yang digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan Keputusan oleh manajemen.

Anggaran komprehensif memiliki komponen-komponen anggaran yaitu sebagai berikut:

2.7.1. Anggaran Penjualan

Anggaran penjualan adalah anggaran yang menyajikan informasi tentang perkiraan jumlah barang jadi yang akan dijual oleh perusahaan, yang diharapkan dapat diperoleh untuk periode anggaran mendatang. Di bawah ini disajikan format anggaran penjualan yang dapat digunakan oleh perusahaan:

Tabel 2. 1 Anggaran Penjualan

Nama Perusahaan Anggaran Penjualan Periode Anggaran			
	Produk X	Produk Y	Total
Januari			
Penjualan (unit)			
Harga Jual			
Total Penjualan			

Sumber: Horngren

Penyusunan anggaran penjualan mengharuskan perusahaan untuk memperkirakan jumlah unit yang akan dijual dan harga jual untuk satu periode anggaran. Peramalan penjualan merupakan cara untuk memprediksi atau memperkirakan penjualan dimasa depan.

2.7.2. Anggaran Pembelian

Anggaran pembelian adalah anggaran yang menyajikan informasi tentang perkiraan jumlah barang jadi yang akan dibeli oleh perusahaan, dan perkiraan berapa persediaan akhir yang diinginkan. Di bawah ini disajikan format anggaran pembelian yang dapat digunakan oleh perusahaan:

Tabel 2. 2 Anggaran Pembelian

Nama Perusahaan Anggaran Pembelian			
Bulan	Periode Anggaran	X	Y
Januari	Penjualan yang dianggarkan		
	(+) Persediaan akhir yang diinginkan		
	Total barang dagang yang diperlukan		
	(-) Persediaan awal		

Nama Perusahaan Anggaran Pembelian			
	Jumlah pembelian barang dagang harus dibeli		
	Harga barang dagang		
	Total pembelian barang		

Sumber: Horngren

2.7.3. Anggaran Biaya Operasi

Biaya operasi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas bisnis perusahaan. Di bawah ini disajikan format anggaran biaya operasi yang dapat digunakan oleh perusahaan.

Tabel 2. 3 Anggaran Biaya Operasi

Nama Perusahaan Anggaran Biaya Operasi	
Keterangan	Januari
Biaya gaji	xxx
Biaya sewa	xxx
Biaya listrik	xxx
Beban Penyusutan	xxx
Total biaya operasi yang dibayarkan setiap bulan	xxx

Sumber: Horngren

2.7.4. Anggaran Kas

Anggaran kas adalah anggaran yang disusun untuk memperoleh informasi tentang likuiditas suatu perusahaan di periode yang akan datang. Anggaran kas menyajikan informasi tentang perkiraan jumlah penerimaan dan pengeluaran kas pada periode yang akan datang. Di bawah ini disajikan format anggaran kas yang dapat digunakan oleh perusahaan:

Tabel 2. 4 Anggaran Kas

Nama Perusahaan Anggaran Kas Periode	
Keterangan	Januari
Saldo kas awal	xxx
(+) Penerimaan kas	xxx
Total kas yang tersedia	xxx
Pengurang kas:	xxx
Pembelian Barang Dagang	xxx
Biaya Pengiriman Pembelian	xxx
Total pengeluaran kas	xxx
Selisih kas (surplus / defisit)	xxx
Saldo kas akhir	xxx

Sumber: Horngren

2.7.5. Anggaran Laba Rugi

Anggaran laba rugi adalah anggaran yang disusun dengan tujuan memberikan informasi terkait perkiraan laba atau rugi yang ditanggung oleh suatu perusahaan pada periode anggaran. Di bawah ini disajikan format anggaran laba rugi yang dapat digunakan oleh perusahaan.

Tabel 2. 5 Anggaran Laba Rugi

Nama Perusahaan Anggaran Laba Rugi Periode		
Bulan	Keterangan	
Januari	Penjualan	xxx
	Harga pokok penjualan:	
	Persediaan barang dagang awal	xxx
	Pembelian barang dagang	xxx
	(+) Beban angkut pembelian	xxx
	(-) Persediaan akhir barang dagang	xxx
	Harga pokok penjualan	xxx
	Laba kotor yang dianggarkan	xxx
	Biaya operasi:	
	Biaya gaji	xxx
	Biaya Sewa	xxx
	Biaya listrik	xxx
	Biaya pulsa & Paket Internet	xxx
	Beban Perlengkapan	xxx
	Beban Penyusutan	xxx
	Total beban operasi	xxx
	Laba bersih yang dianggarkan	xxx

Sumber: Horngren

2.7.6. Anggaran Neraca

Anggaran neraca adalah anggaran yang menyajikan informasi kepada pihak manajemen terkait hasil akhir dari keseluruhan anggaran yang telah disusun, mulai dari anggaran penjualan sampai dengan anggaran kas. Dibawah ini disajikan anggaran neraca yang dapat digunakan oleh perusahaan:

Tabel 2. 6 Anggaran Neraca

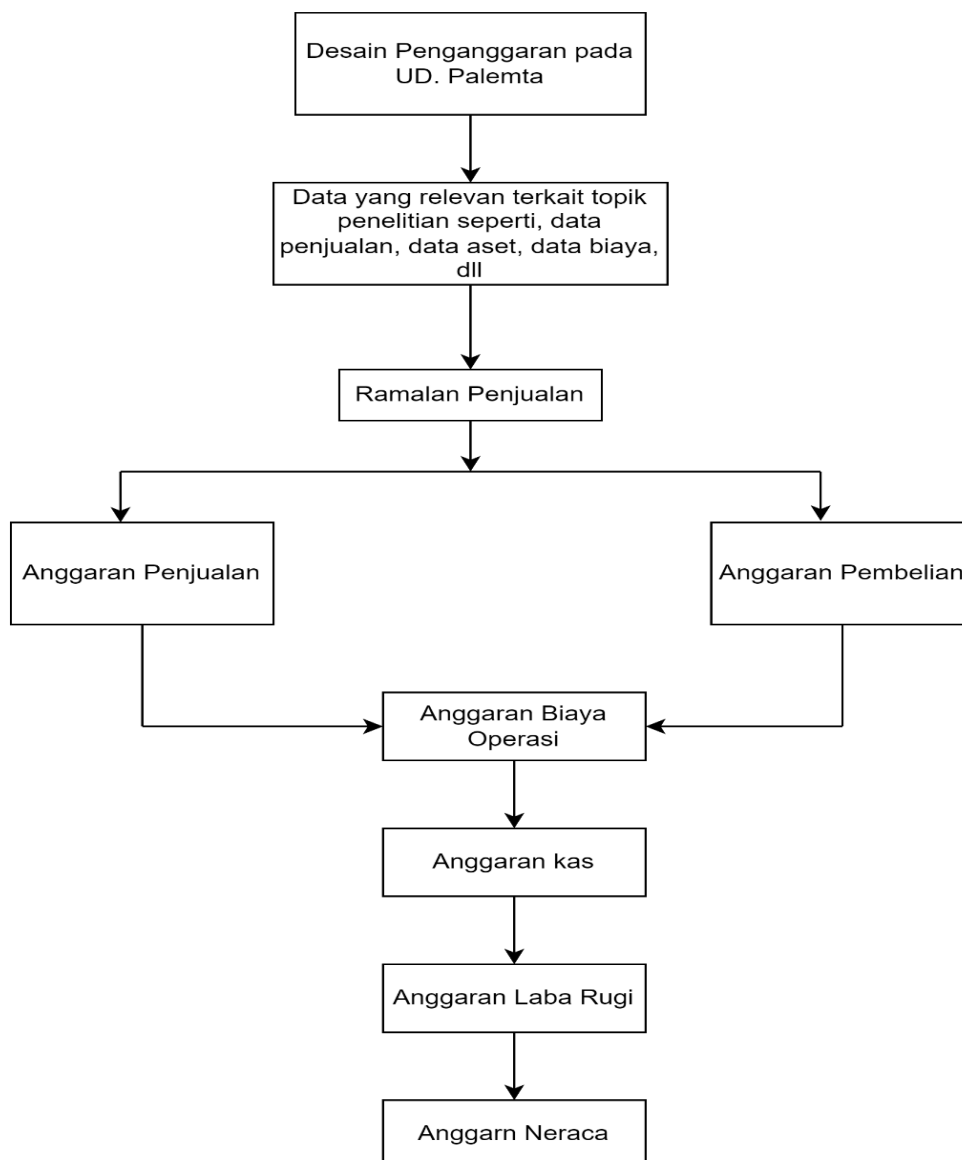
Nama Perusahaan Anggaran Neraca Periode		
ASET		
Aset Lancar:		
Kas	xxx	
Piutang Usaha	xxx	
Persediaan Barang Dagang	xxx	
Total Aktiva Lancar		xxx
Aset Tetap:		
Peralatan, Perabotan	xxx	
Akumulasi Penyusutan	xxx	
Total Aktiva Tetap		xxx
Total Aset		xxx
LIABILITAS		
Kewajiban Lancar:		
Utang Usaha	xxx	
Kewajiban Jangka Panjang:		

Nama Perusahaan	
Anggaran Neraca	
Periode	
Utang Bank	xxx
Total Liabilitas	xxx
EKUITAS	
Modal Awal	xxx
Saldo Laba	xxx
Total Ekuitas	xxx
Total Liabilitas dan Ekuitas	xxx

Sumber: Horngren

2.8. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir (konseptual) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data Diolah Penulis

2.9. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian ini antara lain yaitu:

Tabel 2. 7 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aryanto (2023)	Penyusunan Anggaran Komprehensif Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian pada PT Shindo Tiara Tunggal	Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan anggaran penjualan sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba.	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengendalian yang dilakukan perusahaan PT Shindo Tiara Tunggal terkait dengan aktivitas operasional penjualan makanan ringan belum optimal, ini disebabkan karena perusahaan belum mempunyai standar kerja atau target kerja yang diwujudkan dalam bentuk rencana penyusunan anggaran penjualan dan
2	Ayuningrum, Saputra, Handoko (2023)	Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada UMKM Rempyek Ilham Mumtaz Kota Jambi	Untuk memberi pengetahuan kepada para pelaku UMKM terkait penyusunan anggaran.	Pada UMKM Rempyek Ilham terlihat bahwa Saldo Akhir sebesar Rp 743.418.266, dengan saldo awal sebesar Rp 591.592.193 sehingga kenaikan kas bersih yang dihasilkan cukup baik yaitu dengan jumlah sebesar Rp 151.826.073,-. Hal ini dapat diartikan jika UMKM Rempyek Ilham Mumtaz sudah mempunyai strategi yang sangat baik, dan core business yang bagus sehingga dapat terus mempertahankan produk yang dipasarkan di kalangan masyarakat walaupun daya saing sudah sangat meningkat di pasaran.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
3	Surya ni (2021)	Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Pada Pt. Elnusa Petrofin (Epn) Unit Medan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas perencanaan dan pengawasan anggaran pendapatan yang diterapkan di PT. Elnusa Petrofin Unit Medan dan apa saja sebab yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan pada realisasi anggaran.	Penyusunan anggaran pendapatan telah berfungsi dengan baik dan sudah efektif karena sudah menerapkan sistem campuran top down dan bottom up. Dalam bentuk pengawasan anggaran pendapatan telah diterapkan dengan baik. Dan terdapat penyimpangan yang besar pada anggaran dengan realisasinya di perusahaan ini dikarenakan faktor eksternal yaitu adanya korona. Kata
4	Gusman and Purbadini (2016)	Analisis Peranan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Operasional pada Hotel Sempurna Kota Lubuk Linggau	untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran dalam pengendalian biaya pada Hotel Sempurna	Dari hasil penelitian pada Hotel Sempurna Lubuk Linggau dapat dinilai belum baik hal ini dapat diketahui dalam penyusunan anggaran biaya operasional belum melibatkan seluruh bagian organisasi dari bawahan, dan perusahaan belum menjalankan sepenuhnya pengendalian biaya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari ada beberapa biaya yang mengalami penyimpangan unfavorable yang disebabkan oleh kurang pengawasan dari pihak manajemen. Kata
5	Sunaningsih and Nugraheni (2024)	Penyusunan Anggaran Komprehensif untuk UMKM Naik Kelas di Desa Sumberarum Kecamatan	Bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan pelaku UMKM di Desa	memahami pentingnya perencanaan keuangan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang baik, serta bagaimana menentukan rencana usaha.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		Tempuran Suci	Sumberarum dalam menyusun anggaran komprehensif.	
6	Cahya di, Faud (2017)	Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada PT Danindo Sukses Lestari Untuk Periode Tahun 2017	Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas bagaimana penyusunan anggaran komprehensif yang baik dan benar sehingga dapat digunakan sebagai alat perencanaan bagi perusahaan PT Danindo Sukses Lestari pada periode tahun 2017 dan juga dengan adanya penyusunan anggaran komprehensif dapat meningkatkan efisiensi dari jalannya operasional biaya perusahaan sehingga dapat lebih mengoptimalkan laba bagi perusahaan. Kerangka	Hasil yang diperoleh dari penyusunan Anggaran Komprehensif pada PT. Danindo Sukses Lestari untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut: Anggaran Penjualan perusahaan adalah sebesar Rp. 69.185.802.023, Anggaran Produksi untuk pakaian dewasa adalah sebesar 1.105.949 unit dan untuk pakaian anak-anak adalah sebesar 225.392, Anggaran Kebutuhan Bahan Baku untuk kain adalah sebanyak 2.459.829 yard, untuk kain RIB Sebanyak 64.313,13 yard, untuk benang sebanyak 11.305,89 rol, dan untuk kancing sebanyak 10.199.944 unit. Sedangkan. Sedangkan untuk Anggaran Pembelian Bahan Baku adalah sebesar Rp. 38.879.470.005, Anggaran Tenaga Kerja adalah sebesar Rp. 6.431.313.000, Anggaran Piutang adalah sebesar Rp. 65.726.511.922. Jumlah ini merupakan jumlah penjualan netto perusahaan, Anggaran Kas mengalami peningkatan dimana jumlah saldo awal kas perusahaan pada bulan Januari 2017 adalah sebesar Rp. 35.000.000 bertambah menjadi Rp. pada akhir Desember 2017, Laba bersih setelah pajak yang dihasilkan berdasarkan Anggaran Laba

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
				Rugi adalah sebesar Rp.23.638.408.000.

Sumber: Data Diolah Penulis